

ABSTRAK

Kawan. 2025. *Relasi Kekuasaan pada Novel Tanah Para Bandit Karya Tere Liye (Kajian Hegemoni)*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: *Hegemoni, Ideologi, Tanah Para Bandit.*

Novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye menyuguhkan realitas sosial yang sarat akan ketimpangan kekuasaan, dominasi kelas, dan ideologi hegemonik yang meresap dalam struktur masyarakat. Dalam konteks sastra sebagai cerminan kehidupan sosial, karya ini menarik untuk dikaji secara kritis guna mengungkap bagaimana relasi kuasa dibangun dan dipertahankan oleh kelompok dominan atas kelompok terdominasi, serta bagaimana hegemoni berlangsung secara sistematis melalui berbagai institusi dan nilai-nilai yang dianggap “normal”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi kekuasaan antara kelompok dominan dan kelompok terdominasi, menganalisis bentuk hegemoni kelas penguasa, dan mengungkap wujud hegemoni ideologi dalam novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dan teori hegemoni Antonio Gramsci sebagai landasan teoritik. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi terhadap teks novel, kemudian dianalisis secara kritis berdasarkan tiga fokus utama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi kekuasaan dalam novel digambarkan melalui dominasi kelompok elite—taipan, aparat, dan politisi—yang menjalankan kekuasaan melalui jaringan tersembunyi dan ideologi tanpa kekerasan langsung. Hegemoni kelas penguasa ditampilkan melalui kekuatan simbolik dan lembaga-lembaga sosial yang memanipulasi hukum dan persepsi publik, sehingga dominasi mereka tampak wajar dan diterima. Adapun bentuk hegemoni ideologi yang tercermin meliputi ideologi otoriter, kapitalisme, sosialisme, dan humanisme yang saling bertarung dalam dinamika naratif, menggambarkan perjuangan karakter melawan sistem yang tidak adil demi nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.